KR-Agussutata

Tim TRC BPBD Kulonprogo melakukan pendataan rumah rusak akibat tertimpa pohon tumbang.

HUJAN DERAS DISERTAI ANGIN

18 Pohon Tumbang Kenai Rumah dan Tutup Jalan

PENGASIH (KR) - Hujan lebat disertai angin kencang mengakibatkan belasan rumah warga rusak tertimpa pohon tumbang di Kapanewon Sentolo, Nanggulan dan Kapanewon Pengasih. Pohon tumbang sempat ada yang menutup akses jalan dan merusak jaringan listrik di Pengasih - Nanggulan.

Informasi di Posko Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Kamis (4/2) menyebutkan terjadi hujan lebat disertai angin menguyur wilayah Kulonprogo, Rabu (3/2) sore. Pepohonan tumbang menimpa 14 rumah tinggal warga di Kalurahan Kaliagung, Salamrejo, Sentolo dan rumah warga di Kalurahan Tuksono.

Pohon tumbang di Kalurahan Jatisarono menimpa dua rumah warga dan di Wijimulyo menutup akses jalan. Sedangkan pohon tumbang di Kalurahan Sendangsari menimpa jaringan listrik dan sempat menutup akses jalan Wates - Nanggulan. Kondisi rumah warga mengalami rusak sedang dan ringan.

"Sekarang masih berlangsung assessment atau pendataan laporan kejadian pohon tumbang yang mengenai rumah dan menutup jalan. Terakhir dari laporan sementara, rumah mengalami rusak sedang dan ringan," tutur Sunardi, Koordinator Tim TRC BPBD Kulonprogo.

Sebelumnya hujan deras disertai angin kencang terjadi di Kulonprogo, mengakibatkan bencana hidrometeorologi di 50 titik meliputi pohon tumbang dan tanah longsor. Dari kedua kali hujan lebat disertai angin kencang, terdapat kejadian di 68 titik.

Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo, Ariadi terus berharap warga meningkatkan kewaspadaan. Pepohonan tinggi berdekatan dengan rumah tinggal yang membahayakan ada pemotongan atau pemangkasan. BPBD memperkirakan puncak musim hujan akan berlangsung hingga Maret 2021 mendatang.

Menurutnya, dalam satu bulan di Januari 2021 terdapat sebanyak 113 kejadian. Belum termasuk kejadian di Februari awal yang berdasarkan laporan dari masyarakat sudah mencapai sekitar 20 kejadian.

"Seperti imbauan dari Pak Bupati, warga diharapkan meningkatkan kewaspadaan. Prakiraan musim hujan masih berlangsung hingga Maret mendatang," ujar Ariadi.

(Ras)-f

KUNJUNGAN SEMAKIN SEPI

Usaha Restoran dan Hotel Terancam Gulung Tikar

WONOSARI (KR) - Pemilik usaha restoran, rumah makan dan penginapan (hotel) mengeluhkan sepinya usaha setelah diterapkannya kebijakan Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) hingga membuat para pelaku usaha ini semakin terpuruk dan terancam gulung tikar.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul, Sunyoto menyatakan dampak yang dirasakan para pengusaha semakin berat. Setiap hari sepi kunjungan dan mengharuskan para pengusaha mencari solusi menghadapi kondisi saat ini. "Kami prihantin adanya beberapa pemilik di luar anggota PHRI justru ada yang mengambil jalan untuk menjual usaha mereka ke orang lain," katanya, Kamis (4/2).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, beberapa restoran yang akan dijual ini berada di Kapanewon Karangmojo dan di Kapanewon Wonosari. Sedangkan homestay juga ada di wilayah Semanu. Sepinya kunjungan baik restoran maupun penginapan karena harus dibebani beaya operasional yang tinggi tidak sebanding dengan pendapatan yang didapat dan mengharuskan para pemilik usaha berpikir keras. Pasalnya kunjungan ke rumah makan, restoran ataupun penginapan selama pandemi ini benar-benar anjlok, terlebih saat adanya sejumlah kebijakan yang diterapkan terkait pembatasan maupun persyaratan. "Kami berharap ada kebijakan yang tidak menyebabkan para pemilik usaha ini gulung tikar," ucapnya.

Saat ini omzet para pengusaha restoran, rumah makan, dan hotel mengalami penurunan yang luar biasa. Seperti usaha yang dia geluti terdapat penurunan hingga 90 persen. Dengan demikian pihaknya berharap pemerintah untuk memberikan solusi terbaik demi berkembang dan hidupnya usaha masyarakat dan perbaikan ekonomi secara keseluruhan. Sepinya restoran dan rumah makan ternyata juga berdampak besar terhadap berbagai bidang. Harga jual ternak seperti sapi mengalami penurunan cukup drastis. Hal ini tentu berkaitan dengan rendahnya kebutuhan daging terhadap konsumen. Harga sapi yang dalam kondisi normal mencapai Rp 20 juta kini anjlok dalam kisaran antara Rp 17 juta hingga Rp 17,5 juta. Untuk harga ayam kampung yang semula setiap ekor Rp 70 ribu turun menjadi Rp 50 ribu hingga Rp 55 ribu per ekor. **(Bmp)-f**

HUJAN DISERTAI ANGIN KENCANG

3 Bangunan Rusak, 1 Rumah Tertimbun Longsor

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang menerjang kawasan Pantai Baron, Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul Rabu (3/2 malam). Akibat kejadian tersebut tiga bangunan milik pedagang ikan di kawasan objek wisata Pantai Baron mengalami kerusakan pada bagian atap hingga menimbulkan kerugian materi. Sementara di Kapanewon Gedangsari juga terjadi tanah longsor yang menyebabkan rumah milik Sunardi (33) warga Jatibungkus, Hargomulyo rusak parah tertimbun material longsor.

Kepala Badan Pelaksana Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Edy Basuki MSi mengatakan hujan dengan intensitas tinggi serta angin kencang terjadi di pesisir selatan dan hampir di seluruh wilayah Gunungkidul dengan tingkat intensitas yang berbeda, Khusus yang terjadi di Kapanewon Tanjungsari, Tepus dan Saptosari bagian selatan hujan dengan intensitas tinggi disertai dengan angin kencang. Selain menyebabkan pohon tumbang mengakibatkan bangunan milik para pedagang ikan rusak. Bagian atap beterbangan diterjang angin. Sementara terdapat sejumlah pohon tumbang merintangi jalan di Kalurahan Kemadang Kapanewon Tanjungsari. " Tidak menimbulkan korban dalam kejadian ini tetapi mengakibatkan kerusakan sejumlah fasilitas," ujarnya.

Sementara hujan deras di Padukuhan Jatibungkus, Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari dalam waktu yang hampir bersamaan juga terjadi tanah longsor menimpa rumah milik Sunardi (33) warga setempat tertimbun material longsor.

Kejadian pada dinihari, saat pemilik rumah sedang terlelap di rumah bagian depan, tanah di belakang Sunardi terkikis karena hujan cukup deras selama hampir satu malam suntuk, tidak ada korban jiwa dan jumlah kerugian tengah didata BPBD.

Ditambahkan bahwa merilis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, saat ini di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sedang terjadi puncak musim penghujan dan di Gunungkidul untuk beberapa hari kedepan berpotensi hujan sedang hingga lebat pada siang sampai dengan sore hari.

Pada puncak musim hujan ini sering terlihat di atmosfer terjadi konvergensi atau pengumpulan massa udara di wilayah Jawa dan DIY, terlihat pula arah angin dominan dari arah barat yang cukup banyak membawa uap air.

Sementara untuk suhu muka laut wilayah perairan selatan Jawa masih hangat berkisar antara 29 - 31 derajad celcius. Kemudian potensi cuaca ekstrem yang berpotensi memicu terjadinya bencana hidrometeorologi dapat terjadi, seperti hujan lebat yang disertai petir dan angin kencang dan hujan lebat yang menyebabkan genangan banjir atau longsor.

"Kami mengimbau masyarakat selalu waspada terkait dengan ancaman bencana karena cuaca ekstrem," pungkasnya. **(Bmp)-f**

DPRD Kulonprogo Bentuk Tiga Pansus

PENGASIH (KR) - DPRD Kabupaten Kulonprogo membentuk tiga panitia khusus (pansus) dalam rapat paripurna internal, Rabu, (3/2).

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE menyatakan, setelah terbentuk pansus, selanjutnya raperda dan rancangan keputusan DPRD akan melalui tahapan. "Yakni penyampaian, pembahasan dan penandatanganan pada bulan Februari 2021 sesuai dengan jadwal yang telah diputuskan oleh Badan Musyawarah (Bamus) pada 1 Februari lalu," kata Akhid.

Susunan keanggotaan Pansus Raperda Inisiatif DPRD tentang perubahan atas Perda Kulonprogo Nomor 21 Tahun 2012 tentang Perlindungan, Pemberian Insentif, dan Kemudahan Penanaman, adalah: Nur Eni Rahayu SE(Ketua Merangkap Anggota), Raden Sunarwan SE (Wakil Ketua Merangkap Anggota) serta sepuluh anggota.

Pansus Raperda Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015 - 2025, meliputi Istana SH MIP (Ketua Merangkap Anggota), Muhtarom Asrori SH (Wakil Ketua Merangkap Anggota), dan sebelas anggota. Pansus Rancangan Keputusan DPRD tentang rekomendasi terhadap rujukan berjenjang BPJS, terdiri Drs Suharto (Ketua Merangkap Anggota), Jeni Widiyatmoko (Wakil Ketua Merangkap Anggota), beserta sepuluh anggota.

Ketua Pansus terkait Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (Riparda) Istana SH MIP menyatakan, yang paling pokok adalah bagaimana mengantarkan raperda perubahan riparda menjadi sebuah perda mempunyai tujuan yang kuat, mempunyai cakupan yang komprehensif. Perda ini bisa dilaksanakan secara sinergi.

"Sebagai tahapan, Rabu siang pansus sudah rapat internal, untuk menyusun tahapan rencana kerja pembahasan raperda. Waktunya sempit, riparda ini mempunyai posisi strategis. Kami menyepakati jadwal 8 Februari bupati pengusul akan menyampaikan pandangan dan pansus akan menyampaikan daftar pertanyaan urgensi dari riparda ini," kata Istana, Kamis (4/2).

Ditegaskan Istana, Riparda sebagai salah satu pengungkit tumbuh kembang ekonomi masyarakat melalui pariwisata harus mempunyai landasan yang kuat. "Setelah tanggal 8 kami akan melaksanakan public hearing bersama masyarakat pelaku pariwisata dan yang terlibat di dalamnya. Kemudian workshop kajian akademis, dan setelah itu rapat dengan OPD terkait, baru setelah itu pansus mengambil kesimpulan, pandangannya sebelum disampaikan di paripurna," tambahnya. **(Wid)-f**

18 Petugas Pemakaman Jenazah Covid-19 Divaksin

WONOSARI (KR) - Sebanyak 18 personel relawan dan petugas pemakaman Covid-19 dari PMI Kabupaten Gunungkidul mendapatkan vaksin. Dengan memperoleh vaksin Sinovac ini diharapkan memperlancar ketugasan dan antisipasi terhadap penularan Covid-19. Dari data yang dicatat PMI dan Dinas Kesehatan selama bulan Januari-Februari ini petugas pemakaman jenazah sudah memakamkan sebanyak 41 jenazah positif maupun suspect, harapan kami mereka bisa tetap sehat.

"Data tersebut kita update hanya pada bulan Januari-Februari 2021 ini," kata Ketua PMI Cabang Gunungkidul Drs Iswandoyo MSi Kamis (4/1).

Sementara untuk data pemakaman jenazah selama pandemic Covid-19 ini sudah tercatat sekitar 300 jenazah dimakamkan dan merupakan data kumulatif baik yang meninggal akibat terkonfirmasi positif maupun pemakaman dengan menggunakan protokol kesehatan.Dengan mendapat vaksin ini harapannya para relawan khususnya petugas pemakaman jenazah dapat terhindar dari penularan Covid-19. Sampai saat ini tugas pemakaman jenazah sering menghadapi banyak kendala di antaranya jika terjadi kasus kematian lebih dari satu kasus. Bahkan beberapa waktu lalu terjadi lebih 5 kasus dan dengan banyaknya kasus orang meninggal dan harus dimakamkan standar protokol kesehatan maka sering menjadi kendala.

"Vaksin untuk petugas pemakaman jenazah ini kita lakukan di Klinik Pratama Kartika 0730/ Gunungkidul," imbuhnya.

Kepala Klinik Pratama Kartika, Sersan Mayor TNI Sugiyanto mengatakan ada 18 relawan yang masuk dalam daftar penerima vaksinasi ini. Namun dari jumlah tersebut yang bisa langsung menerima vaksin baru sebanyak 10 orang. Ke 8 orang lainnya tidak lolos saat pemeriksaan kesehatan oleh petugas di tahap awal. Penyebabnya beragam, mulai dari tekanan darah yang sedang tinggi hingga gangguan kesehatan lain sehingga mereka harus mengalami penundaan untuk menerima vaksin. Sebab mereka diminta beristirahat terlebih dahulu sampai kondisinya baik dan layak menerima vaksin sesuai prosedur.

KR-Bambang Purwanto

Petugas pemakaman jenazah usai menerima vaksin sinovac.

"Beberapa yang tertunda tadi akhirnya bisa menerima suntikan vaksin," ucapnya

Para Relawan Pemakaman PMI Gunungkidul ini merupakan penerima gelombang kedua dan untuk gelombang pertama sudah dilakukan untuk Unit Logistik dan Transfusi yang digolongkan sebagai tenaga kesehatan (nakes).

Untuk vaksin kedua akan dilaksanakan dua minggu mendatang dan akan dilaksanakan di tempat yang sama.

(Bmp/Ded)-f

INOVASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Dikembangkan Pizza Khas Belalang

KR-Dedy EW

Pembuatan pizza belalang.

WONOSARI (KR) - Masa pandemi Covid-19, berdampak pada pelaku usaha. Untuk menyiasati situasi ini sejumlah pengusaha berinovasi produk makanan. Salah satunya Subandi Harjono yang meluncurkan pizza belalang. Yang juga memadukan makanan modern dengan ciri khas Gunungkidul. " Bahan untuk mengembangkan pizza banyak ditemukan di Gunungkidul. Baik daging sapi, ayam hingga memadukan dengan belalang," kata Subandi Harjono di GK Stek, Siyono, Playen, Kamis (4/2).

Diungkapkan, memang untuk khas belalang ini bermula dari permintaan konsumen. Hingga akhirnya kini bagi yang akan memesan harus order minimal satu hari sebelum diambil. Karena tetap mengutamakan kualitas dan menjadi menu spesial sesuai dengan khas Gunungkidul.

" Menu pizza belalang ini memang memadukan antara makanan modern dengan khas asli Gunungkidul. Karena belalang juga dapat diperoleh di wilayah Gunungkidul," ujarnya.

Sementara itu salah satu pelanggan Sukandar mengaku menu pizza belalang cukup berbeda. Memiliki rasa yang unik, karena memadukan pizza dengan belalang. Tentunya ini dapat menjadi salah satu alternatif kuliner pilihan menarik di Gunungkidul. " Memang memiliki rasa lebih nikmat dengan tambahan belalang, " jelasnya.

(Ded)-f

RPJMD KABUPATEN KULONPROGO

2021, Prediksi Pendapatan Daerah Rp 1,56 Triliun

WATES (KR) - Tahun 2022 merupakan tahun terakhir atau tahun kelima pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kulonprogo 2017-2022. Bupati Drs Sutedjo menegaskan, 2022 merupakan tahun yang sangat strategis, karena akan dilaksanakan evaluasi menyeluruh atas capaian kinerja tujuan dan sasaran daerah yang telah ditetapkan pemerintah kabupaten (pemkab).

"Saya mengajak semua pihak menjadikan hasil evaluasi atas capaian pembangunan yang telah kita laksanakan menjadi pertimbangan mendasar dalam proses perencanaan ini untuk kemudian kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab," kata Bupati Sutedjo dalam konsultasi publik membahas Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kulonprogo 2022 di Aula Adikarto Kompleks pemkab setempat, kemarin.

Dalam kesempatan tersebut bupati mengingatkan perihal kemampuan keuangan daerah yang terbatas. Selama tiga tahun terakhir, pendapatan daerah mengalami penurunan.

Pada 2019, pendapatan Kulonprogo sebesar Rp 1,67 triliun dan pada 2020 jumlah pendapatan mengalami penurunan menjadi Rp 1,64 triliun. Kemudian pada APBD 2021, Pemkab Kulonprogo memprediksikan pendapatan daerah lebih kurang Rp 1,56 triliun.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Ir RM Astungkoro MHum, menyampaikan RKPD akan dijadikan dasar utama dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Mengingat pandemi Covid-19 masih berlangsung, sehingga dampaknya tentu masih akan dirasakan pada pelaksanaan pembangunan tahun 2021, dan harus bisa diantisipasi pada perencanaan pembangunan tahun 2022. **(Rul)-f**